

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI MENGENAI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI DUSUN BLUNYAH TRIMULYO SLEMAN

Diva Kirana Ramadhani¹, Sumarah², Wafi Nur Muslihatun³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl.Mangkuyudan MJ III/304 Mantijeron Yogyakarta 55143
email:divaakiraana@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara sering kali disebabkan oleh keterlambatan seseorang dalam mengetahui penyakit yang diderita, sehingga diagnosa dan pengobatan menjadi terlambat. Kondisi ini membuat sel-sel abnormal di jaringan payudara tumbuh secara tidak terkendali dan membentuk benjolan yang awalnya kecil namun lama-lama dapat membesar. Keterlambatan deteksi ini umumnya dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan, tingkat pendidikan, sumber informasi dan kesadaran remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Berdasarkan hasil survai lapangan pada remaja putri di Dusun Blunyah hasil dari wawancara bahwa pengetahuan remaja putri mengenai SADARI masih rendah dan didapatkan satu remaja putri didiagnosa mengidap kanker payudara. Melihat hal ini, maka penyebarluasan pengetahuan dan informasi mengenai SADARI perlu dilakukan, untuk meningkatkan kesadaran remaja putri melakukan pemeriksaan dini kanker payudara.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap dalam mendeteksi dini kanker payudara pada remaja putri Dusun Blunyah Trimulyo Sleman 2025.

Metode: Penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada 10 April 2025. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja putri berjumlah 50 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner. Data analisis secara deskriptif dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian dapat diketahui bahwa (88%) remaja putri memiliki tingkat pengetahuan cukup mengenai SADARI namun masih terdapat (4%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, sebanyak (60%) remaja putri memiliki sikap positif mengenai SADARI, namun sebagian besar (54%) mendapatkan sumber informasi yang tidak bervariasi.

Kesimpulan: Remaja putri di Dusun Blunyah Trimulyo Sleman sebagian besar remaja putri memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak (88%) dan (60%) bersikap positif.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, remaja putri, SADARI

**DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES
OF ADOLESCENT FEMALES REGARDING BREAST
SELF- EXAMINATION (BSE) IN BLUNYAH
TRIMULYO VILAGE SLEMAN**

Diva Kirana Ramadhani¹, Sumarah², Wafi Nur Muslihatun³
^{1,2,3} Departement of Midwifery, Poltekkes, Ministry of Health, Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Mantijeron Yogyakarta 55143
Email:divaakiraana@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Breast cancer is often caused by a delay in recognizing the illness, which results in late diagnosis and treatment. This condition causes abnormal cells in the breast tissue to grow uncontrollably, forming lumps that initially are small but can gradually enlarge. The delay in detection is generally influenced by a lack of knowledge, education level, information sources, and awareness among adolescent girls about breast self-examination (BSE). Based on a field survey conducted on adolescent girls in Blunyah Hamlet, interviews revealed that their knowledge about BSE is still quite low, and one adolescent girl was diagnosed with breast cancer. In light of this, spreading knowledge and information about BSE needs to be intensified to raise awareness among adolescent girls about the importance of early breast cancer screening.*

Objective: *This study aims to determine the level of knowledge and attitude toward early detection of breast cancer among adolescent girls in Dusun Blunyah, Trimulyo, Sleman, in 2025.*

Method: *Descriptive research with a cross-sectional approach conducted on April 10, 2025. The subjects in this study were 50 female adolescents. Data analysis is descriptive and presented in the form of a frequency distribution table.*

Research Results: *The research results show that (88%) of female adolescents have a sufficient level of knowledge regarding breast self-examination (BSE), but there (4%) who have a low level of knowledge, as many as (60%) of adolescent girls have a positive attitude towards breast self-examination (BSE), based on the mother's education the higher the mother's education level the greater the population that has a good level of knowledge, there are (6%) teenage girls who have a history of breast cancer in the family. However, the majority of adolescents (54%) receive information from limited sources.*

Conclusion: *Most adolescent girls in Dusun Blunyah, Trimulyo, Sleman have a moderate level of knowledge (88%) and 60% have a positive attitude*

Keywords: Knowledge, Attitude, Adolescent girls, Self- Examination (BSE).